INDOPREMIER

IPOTGO

3 May 2017

Morning Update

Equity | Indonesia | Research Daily

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	5,981.5	5,989.6
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	5,909.9	5,332.5
Net asing (Rp miliar)	65.7	848.3	418.1
Net asing (jt shm)	-150.6	730.2	72.9
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,143.6	6,153.9

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,820	1.4%	-1.1%	-2.4%
Basic Industry	602	39.4%	-1.2%	11.9%
Consumer	2,437	4.4%	0.1%	4.8%
Finance	896	32.0%	0.4%	10.3%
Infrastucture	1,147	12.7%	0.3%	8.6%
Misc. Industry	1,516	34.0%	0.6%	10.6%
Mining	1,499	53.3%	-1.9%	8.3%
Property	499	0.5%	-1.3%	-3.7%
Trade	915	8.6%	-0.8%	6.4%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,676	17.9%	-0.2%	7.2%
FSSTI	Singapura	3,211	14.2%	1.1%	11.5%
KLCI	Malaysia	1,778	7.7%	0.6%	8.3%
SET	Thailand	1,564	11.9%	-0.1%	1.4%
KOSPI	Korsel	2,205	11.0%	-0.2%	9.5%
SENSEX	India	29,921	18.6%	0.0%	12.4%
HSI	Hongkong	24,696	19.4%	0.3%	12.3%
NKY	Jepang	19,311	19.6%	0.6%	1.7%
AS30	Australia	5,971	10.3%	-0.1%	4.2%
IBOV	Brasil	66,722	27.7%	2.0%	10.8%
DJI	Amerika	20,950	18.0%	0.2%	6.0%
SX5P	Eropa	3,198	14.0%	0.6%	6.2%
UKX	Inggris	7,250	17.2%	0.6%	1.5%

Dual Listing (US$)

	Closing US$	IDR	Daily +/-	Daily % chg
TLKM	33.19	2,211.9	0.54	1.65%
TINS	0.059	786.9	0.00	-1.82%
ANTM	0.034	451.8	0.00	-11.43%
**Rp/US$*	13,329			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.22		
Kredit Bank IDR	14.11		
BI Rate (%)	6.50	4.17%	6.46
Fed Funds Target	1.00	2.40%	0.98
ECB Main Refinancing	-	1.90%	(0.02)
Domestic Yen Interest Call	(0.07)	0.20%	(0.07)

Harga Komoditas

dlm US$ *(in USD)*	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
Minyak WTI / bbl	48.8	6.4%	-1.2	-2.42%
CPO/ ton	581.6	-1.7%	9.3	1.59%
Karet/ kg	2.30	21.2%	0.0	0.63%
Nikel/ ton	9,404	0.6%	59.0	0.63%
Timah/ ton	19,990	16.0%	25.0	0.13%
Emas/tr. oz	1,256.7	-2.4%	-1.6	-0.12%
Batu Bara/ ton	79.4	54.9%	-0.4	-0.50%
Tepung Terigu/ ton	147.3	-10.8%	-0.9	-0.62%
Jagung/bushel	3.5	-8.8%	-0.1	-1.49%
Kedelai	9.4	-9.5%	0.0	-0.16%
Tembaga	5,710.5	14.0%	60.0	1.05%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan hari Selasa di tutup sebagian mendatar karena pelaku pasar menunggu laporan keuangan dari perusahaan besar Apple. Dow Jones ditutup menguat 36 poin (+0,17%) di level 20.950, Nasdaq ditutup menguat 4 poin (+0,06%) pada level 6.095. Dari regional, indeks Nikkei dibuka menguat 135 poin (+0,70%) di level 19.445. Nilai tukar rupiah pada hari ini dibuka menguat 19 poin (+0,14%) menjadi 13.293.

Technical Ideas

Data ekonomi dalam negeri yang menunjukkan hasil diatas ekspektasi diprediksi menjadi sentimen positif dalam negeri, di sisi lain melemahnya harga minyak mentah diperkirakan menjadi katalis negatif indeks hari ini. IHSG diprediksi bergerak melemah terbatas dengan target *support* di level 5.640 sedangkan *resist* pada level 5.710. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- ISAT (Spec Buy, TP: Rp7.250, Support: Rp7.125)
- UNVR (Spec Buy, TP: Rp45.750, Support: Rp44.850)
- CPIN (Spec Buy, TP: Rp3.250, Support: Rp3.150)
- MNCN (Spec Buy, TP: Rp1.860, Support: Rp1.830)

News Highlight

PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) menargetkan pertumbuhan tahun ini sebesar 8%-12%. Hal itu dikarenakan adanya dukungan pesanan, dan tersedianya kapasitas produksi. SRIL menerapkan strategi untuk menormalisasikan kapasitas produksi yang baru. Diantaranya melakukan inovasi pengembangan produk-produk yang bernilai tambah tinggi pada kain jadi dan pakaian jadi. Strategi SRIL untuk melakukan efisiensi pada proses produksi dan biaya-biaya menunjukkan hasil. Terjadi peningkatan margin laba operasi di kuartal I 2017 menjadi 18,5% dibandingkan tahun lalu sebesar 16,9%. Strategi yang telah dijalankan selama 2016 akan dilanjutkan pada 2017.

PT Link Net Tbk (LINK) mencatatkan pendapatan kuartal I 2017 sebesar Rp808,99 miliar. Capaian tersebut meningkat 20,06% bila dibandingkan dengan periode yang sama sebelumnya tercatat Rp673,79 miliar. Pendapatan kuartal I 2017 dikontribusi dari biaya berlangganan layanan broadband internet dan jaringan sebesar Rp464,19 miliar. Sementara pendapatan dari biaya berlangganan layanan televisi kabel memberikan kontribusi sebesar Rp299,45 miliar. Pencapaian kinerja operasional tersebut diperoleh dari peningkatan permintaan atas layanan broadband dan TV berbayar di pasar.

PT Eratex Djaja Tbk (ERTX) hanya mampu mengeruk laba bersih di kuartal I 2017 sebesar US$319.757, turun 49% dibandingkan kuartal sama tahun lalu sebesar US$604.129. Perseroan mengatakan hal ini disebabkan proyek perluasan pabrik di tahun ini. ERTX berencana menambah kapasitas produksi menjadi 7,2 juta potong pakaian per tahun. ERTX akan terus meningkatkan efisiensi terhadap produktivitasnya. Menyusul selesainya proyek perluasan dan penambahan produksi garmen. Selain itu, ERTX harus menghadapi tantangan mode yang berubah-ubah. Sehingga menuntut pelatihan yang optimal kepada tenaga kerjanya.

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	9,000	7,550	-16.11%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,650	3,575	34.91%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	900	1,600	77.78%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,225	5,350	336.73%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	11,675	11,550	-1.07%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	13,050	12,100	-7.28%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	17,900	11,800	-34.08%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	6,425	5,600	-12.84%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	4,910	3,800	-22.61%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,300	1,150	-50.00%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	900	1,140	26.67%
Indocement Tunggal Prakarsa	INTP	BUY	16,150	22,500	39.32%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	3,150	333	-89.43%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	8,800	13,600	54.55%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,530	6,500	84.14%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,210	3,000	35.75%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	2,970	4,700	58.25%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,350	2,500	6.38%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,320	2,900	25.00%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,550	17,400	103.51%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,425	7,900	-6.23%
Unilever	UNVR	HOLD	45,300	39,375	-13.08%
Healtcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,515	1,710	12.87%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	14,200	11,900	-16.20%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	4,620	6,150	33.12%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,410	3,600	49.38%
Soechi Lines	SOCI	BUY	372	690	85.48%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,295	700	-45.95%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	210	400	90.48%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	346	420	21.39%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,775	2,500	40.85%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,215	1,150	-5.35%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	790	1,420	79.75%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,350	1,500	11.11%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	635	600	-5.51%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	7,200	4,150	-42.36%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,410	3,300	-25.17%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,080	4,360	41.56%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	290	340	17.24%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,980	3,050	-23.37%
Tower Bersama	TBIG	BUY	5,900	10,400	76.27%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	154	320	107.79%

INDOPREMIER

Head Office

PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718
Jl. Jend. Sudirman No.28
Jakarta 10210 – Indonesia
p +62.21.5793.1168
f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY	: Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD	: Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL	: Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst;s personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.